

Investasi Sebagai Keputusan Sementara Atas Kelebihan Kas

Khurul Aimmatul Umah*, Nadiya Qurota Akyun**
khurulaimmah12@gmail.com, nadyaakyun@gmail.com

* Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah
** Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 25 Maret 2022
Disetujui: 10 Mei 2022

Key word:

Excess cash, shares, bonds,
decision making

Kata kunci:

Kelebihan kas, saham,
obligasi, pengambilan
keputusan

ABSTRAK

Abstract: Any excess cash to companies can invest in cash not idle. Investment could include a long-term investment, short-term investment and investment while. Investment in mean to gain an advantage in the future. where inbestasi while in the form of of stocks and bonds. any investors should be able to make decision in determining investment that which is proper done and profitable in a later date, where investoer shall consider the possibility the risk, meanwhile investors to quickly and precise in decision making an investment decision.

Abstrak: Setiap kelebihan kas pada perusahaan dapat diinvestasikan agar kas perusahaan tidak menganggur. Investasi dapat berupa investasi jangka panjang, investasi jangka pendek dan investasi sementara. Investasi dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Di mana investasi sementara adalah seperti saham dan obligasi. Setiap investor harus mampu mengambil keputusan dalam menentukan investasi apa yang tepat dilakukan dan menguntungkan di kemudian hari dimana investor harus mampu mempertimbangkan kemungkinan resiko-resikonya, sementara itu investor dituntut cepat dan tepat dalam pengambilan keputusan investasi.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan standar hidup ekonomi di masyarakat dan digunakan untuk menggambarkan terjadinya kemajuan atau perkembangan ekonomi dalam suatu negara. Menurut penelitian Kambono dan Marpaung (2020) dengan melihat tingkat pertumbuhan tahunan, maka dapat dinilai pencapaian dan keberhasilan negara dalam mengendalikan kegiatan ekonomi dalam jangka pendek dan dalam upaya mengembangkan ekonominya dalam jangka panjang. Menurut Silvy dan Yulianti (2013) setiap pembangunan ekonomi diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan pendapatan nasional atau pendapatan per kapita masyarakat. Terkait dengan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi, yaitu proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi suatu masyarakat. Pertumbuhan ekonomi mereka merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi (Tambunan, 2020).

Indriawati et al (2018) syarat-syarat yang harus dipenuhi supaya suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang tangguh atau steady growth dalam jangka panjang yaitu perlunya investasi. Melakukan kegiatan investasi merupakan keputusan tersulit bagi manajemen perusahaan karena akan mempengaruhi nilai perusahaan. Umam dan Kutanto (2013) Investasi merupakan salah satu cara perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan kas. Dengan berinvestasi maka dana yang terdapat dalam kas perusahaan tidak menganggur. Investasi dapat dimaksudkan sebagai akumulasi dari suatu bentuk aktiva untuk memperoleh manfaat dimasa yang akan datang (Hidayat et al, 2019). Dengan

adanya investasi maka perusahaan mengharapkan beberapa keuntungan yakni terjaminnya manajemen kas, terciptanya hubungan yang erat dan memperkuat posisi keuangan suatu perusahaan. Investasi merupakan unsur yang sangat penting dalam perusahaan. Aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan akan dijadikan sebagai dasar penilaian manajemen kas perusahaan. Tujuan dilakukannya keputusan investasi adalah mendapat laba yang besar dengan risiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Hasil keuangan perusahaan adalah prestasi kerja yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu dan dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan itu (Khafa & Laksito, 2015). Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai perusahaan dan tercermin dari harga pasar sahamnya, karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat dilacak dari perkembangan harga saham perusahaan tersebut, yang mana adalah terdaftar di bursa efek untuk perusahaan yang terdaftar diperdagangkan (Hapsoro, 2008). Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan, timbul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan), yang sering disebut dengan masalah keagenan. Tidak jarang eksekutif senior, termasuk direktur suatu perusahaan, memiliki tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan seringkali mengabaikan kepentingan pemegang saham (Suryandani, 2018). Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini menimbulkan konflik, karena manajer biasanya mendahulukan kepentingan pribadinya, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi manajer, karena biaya yang dikeluarkan oleh manajer meningkatkan biaya perusahaan sehingga mengurangi keuntungan perusahaan dan mempengaruhi harga saham, serta mengurangi nilai perusahaan (Yuniningsih, 2017).

Penilaian kinerja perusahaan ini sebagian atau seluruhnya dapat dinilai dari penggunaan kas untuk investasi (Ulya, 2014). Bagi perusahaan investasi adalah cara untuk menempatkan kelebihan dana sedangkan untuk perusahaan lainnya investasi merupakan sarana untuk mempererat hubungan bisnis atau memperoleh suatu keuntungan perdagangan. Apapun motivasi perusahaan dalam melakukan investasi, investasi tetap merupakan sarana dalam menentukan posisi keuangan perusahaan (Saifi, 2019). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa yang akan dilakukan perusahaan apabila memiliki kas berlebih, keputusan investasi apa yang diambil perusahaan atas kas berlebih tersebut dan resiko-resiko apa yang diterima dalam melakukan investasi apabila salah melakukan investasi

METODE

Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan kajian pustaka yang diperoleh dari sumber dengan melakukan browsing dan membaca buku. Metode ini dilakukan dengan alasan terbatasnya waktu dan pertimbangan kebenaran yang dapat di kaji. Pencarian informasi sekunder dari berbagai situs web yang ditelusuri melalui internet dan membaca yang dilakukan dengan melihat kesamaan judul dan isi yang di bahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kas adalah modal kerja yang sifatnya likuid, dimana kas itu sendiri adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai media tukar atau alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat (Kabuhung, 2013). Dalam perusahaan kas tidak saja merupakan alat tukar, melainkan ukuran kestabilan dan kelangsungan perusahaan. Kekurangan atau kelebihan kas menimbulkan berbagai masalah, dimana kekurangannya operasional perusahaan dapat terganggu. Di sisi lain, kelebihan kas juga bisa merugikan perusahaan, kas yang menganggur (*idle*) selain menimbulkan risiko penggelapan atau kecurangan, juga menimbulkan kerugian (Savsavubun, 2021).

Investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan sejumlah dana pada satu atau lebih dari satu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi. Tujuan investor melakukan kegiatan investasi ialah untuk mencari (memperoleh) pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (return) yang akan diterima di masa depan (*Puspitaningtyas dan Kurniawa*)

Secara umum investasi adalah mengeluarkan sejumlah uang atau menyimpan uang pada sesuatu dengan harapan pada suatu saat mendapat keuntungan financial. Dimana investasi dikonstruksikan sebagai sebuah kegiatan untuk penarikan sumber dana yang digunakan untuk pembelian barang baru (Hidayat, 2014). Aktivitas investasi merupakan unsur penting dari operasi perusahaan dan menjadi salah satu dasar penilaian terhadap kinerja perusahaan. Beberapa alasan perusahaan melakukan investasi adalah untuk menempatkan kelebihan dana, selain itu investasi juga dapat dilakukan sebagai sarana mempererat hubungan bisnis atau memperoleh suatu keuntungan. Kelebihan kas pada perusahaan dapat diinvestasikan untuk mengurangi resiko-resiko yang ada.

Investasi dibagi menjadi tiga yaitu investasi jangka panjang, investasi jangka pendek dan investasi sementara. Investasi jangka panjang merupakan kelompok aset nonlancar dan investasi jangka pendek merupakan kelompok investasi lancar, sedangkan investasi sementara termasuk aktiva lancar yang bertujuan memanfaatkan kas yang sementara menganggur (tidak dipakai) untuk mendapatkan tambahan aliran kas masuk. Berikut adalah macam-macam investasi dimana setiap investasi tersebut memiliki resiko-resiko yang harus ditanggung, karena setiap investasi memiliki kelebihan dan kekurangannya. Berikut ini adalah kekurangan dan kelebihan dari investasi:

1. Tabungan di bank

a. Kelebihan

- a) Nilai nominal yang ditabungkan tidak akan berkurang nilainya
- b) Mudah diambil setiap saat
- c) Pemerintah menjamin tabungan hingga 2 milyar

b. Kelemahan

- a) Walaupun aman, produk tabungan hanya memberikan bunga yang rendah
- b) Biasanya bunga yang diperoleh dari menabung tergerus biaya administrasi perbankan

2. Deposito

- a. Kelebihan
 - a) Jumlah nominal yang didepositokan dijamin tidak akan berkurang
 - b) Mendapatkan keuntungan berupa bunga dengan tingkat yang lebih baik dari tabungan di bank
- b. Kelemahan
 - a) Likuiditas lebih rendah ketimbang tabungan
 - b) Jika diambil sebelum jatuh tempo penyimpanan, pemilik deposito bisa terkena denda yang dikenal dengan istilah "penalti"

3. Saham

- a. Kelebihan
 - a) Saham bisa memberikan keuntungan yang tinggi, diatas produk tabungan dan deposito
 - b) Pemilik saham bisa mendapatkan laba dari kegiatan perusahaan yang disebut dengan "Dividen" berdasarkan jumlah kepemilikan saham
 - c) Selain itu pemilik saham bisa mendapatkan "Capital Gain", yakni keuntungan dari selisih harga beli saham dan harga jualnya
- b. Kelemahan
 - a) Resiko besar karena harga saham sangat rentan terhadap perubahan ekonomi
 - b) Tidak mendapatkan dividen karena perusahaan mengalami defisit anggaran ataupun karena perusahaan bangkrut
 - c) Adanya penghentian transaksi untuk perusahaan tertentu membuat pemegang saham tersebut tidak bisa melakukan jual beli saham

4. Reksadana

- a. Kelebihan
 - a) Pemodal kecil bisa melakukan diversifikasi modal sehingga bisa memperkecil resiko kerugian
 - b) Memudahkan pemodal yang tidak memiliki keahlian atau keuntungan untuk berinvestasi dipasar modal
 - c) Pemodal dibantu Manajer Investasi sehingga pemodal bisa menghemat waktu
- b. Kelemahan
 - a) Resiko berkurangnya unit penyertaan (bukti kepesertaan dalam reksadana berbentuk kontrak investasi kolektif) jika harga efek (saham, obligasi, dan surat berharga lain) turun
 - b) Manajer investasi bisa saja mengalami kesulitan menyediakan uang jika banyak pemodal serentak melakukan penjualan kembali
 - c) Resiko wanprestasi jika perusahaan asuransi reksadana tidak segera membayar ganti rugi atau membayar lebih rendah dari nilai pertanggungan reksadana

5. Obligasi

- a. Kelebihan
 - a) Tingkat bunga obligasi bersifat konsisten, dalam arti tidak dipengaruhi harga pasar obligasi
 - b) Pemegang obligasi dapat memperkirakan pendapatan yang akan diterima, sebab dalam kontrak perjanjian sudah ditentukan secara pasti hak-hak yang akan diterima pemegang obligasi
 - c) Investasi obligasi dapat pula melindungi resiko pemegang obligasi dari kemungkinan terjadinya inflasi
 - d) Obligasi dapat digunakan sebagai agunan kredit bank dan untuk membeli instrumen aktiva lain
 - b. Kelemahan
 - a) Tingkat bunga pasar keuangan dengan harga obligasi mempunyai hubungan negatif, apabila harga obligasi naik maka tingkat bunga akan turun dan sebaliknya
 - b) Tingkat likuiditas obligasi rendah, hal ini dikarenakan pergerakan harga obligasi, khususnya apabila harga obligasi menurun
 - c) Resiko penarikan, apabila dalam kontrak perjanjian obligasi ada persyaratan penarikan obligasi, perusahaan dapat menarik obligasi sebelum jatuh tempo dengan membayar sejumlah premi
 - d) Resiko kecurangan apabila perusahaan penerbit mempunyai masalah likuiditas dan tidak mampu melunasi kewajibannya ataupun mengalami kebangkrutan, maka pemegang obligasi akan menderita kerugian
6. Emas Batangan
- a. Kelebihan
 - a) Harga emas cenderung stabil dan naik
 - b) Dimanapun akan dijual, nilai emas akan sama
 - c) Emas tersedia dari berat satu gram hingga satu kilogram, sehingga pemodal kecil juga bisa berinvestasi dalam bentuk emas
 - b. Kelemahan
 - a) Sulit dalam penyimpanan karena bila tidak hati-hati akan mudah untuk dicuri
7. Properti (tanah dan rumah)
- a. Kelebihan
 - b) Harga properti biasanya akan naik seiring inflasi
 - b. Kelemahan
 - a) Properti sangat bergantung pada daya beli masyarakat
 - b) Pemodal membutuhkan dana besar untuk berinvestasi di property
8. Valuta Asing
- a. Kelebihan

- a) Modal yang dibutuhkan fleksibel, tergantung kekuatan finansial pemodal
 - b) Pemodal bisa melakukan investasi ini secara individu tanpa harus masuk ke salah satu perusahaan pialang seperti pada investasi saham
 - c) Jika dibutuhkan mendesak, valuta asing bisa dicairkan sewaktu-waktu, antara lain melalui "Money Changer"
- b. Kelemahan
- a) Resiko membeli mata uang asing sangat besar, ini karena di Indonesia mata uang asing sangat fluktuatif nilai tukarnya dan sangat rentan terhadap kebijakan pemerintah

Dari beberapa investasi yang ada tersebut yang termasuk investasi sementara adalah obligasi dan saham. Ada sekuritas (surat berharga) yang tidak dikategorikan sebagai investasi sementara, meskipun mudah dipasarkan dan harganya stabil:

1. Saham perusahaan sendiri yg dibeli/ditarik kembali dari peredaran (*treasury stock*)
2. Sekuritas yang dibeli untuk menguasai perusahaan lain.
3. Sekuritas yang dimiliki untuk menjaga hubungan baik.
4. Sekuritas lainnya yg tujuannya bukan untuk mendapatkan/menjadi sumber kas yang segera.

Ada beberapa kriteria didalam investasi di antaranya:

1. Payback Period

Payback period adalah waktu yang dibutuhkan agar investasi yang direncanakan dapat dikembalikan, atau waktu yang dibutuhkan untuk mencapai titik impas. Jika waktu yang dibutuhkan makin pendek, proposal investasi dianggap makin baik. Kendatipun demikian, kita harus berhati-hati menafsirkan kriteria payback period ini. Sebab ada investasi yang baru menguntungkan dalam jangka panjang (> 5 tahun) (Ediwodjojo, 2018).

2. Benefit/Cost Ratio (B/C Ratio)

B/C ratio mengukur mana yang lebih besar, biaya yang dikeluarkan dibanding hasil (output) yang diperoleh. Biaya yang dikeluarkan dinotasikan dengan C (cost). Output yang dihasilkan dinotasikan dengan B (benefit). Keputusan menerima atau menolak proposal investasi dapat dilakukan dengan melihat nilai B/C. Umumnya, proposal investasi baru diterima jika $B/C > 1$, sebab berarti output yang dihasilkan lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan.

3. Net Present Value (NPV)

Perhitungan dengan menggunakan nilai nominal dapat menyesatkan, sebab tidak memperhitungkan nilai waktu dari uang. Untuk membuat hasil lebih akurat, maka nilai sekarang didiskontokan. Keuntungan dari menggunakan metode diskonto adalah kita dapat langsung menghitung selisih nilai sekarang dari biaya total dengan penerimaan total bersih. Selisih inilah yang disebut net present value. Suatu proposal investasi akan diterima jika $NPV > 0$, sebab nilai sekarang dari penerimaan total lebih besar daripada nilai sekarang dari biaya total

4. Internal Rate of Return (IRR)

Internal rate of return adalah nilai tingkat pengembalian investasi, dihitung pada saat NPV sama dengan nol. Keputusan menerima/menolak rencana investasi dilakukan berdasarkan hasil perbandingan IRR dengan tingkat pengembalian investasi yang diinginkan (r).

Dalam pengambilan keputusan investasi, keputusan investasi yang optimal hanya dapat dicapai apabila investor mengambil keputusan yang tepat. Keputusan yang tepat adalah keputusan yang sesuai dengan pengaruh peristiwa terhadap nilai perusahaan. Untuk keputusan yang tepat, pasar seharusnya bereaksi positif terhadap peristiwa yang mengakibatkan naiknya nilai perusahaan atau bereaksi negatif terhadap peristiwa yang mengakibatkan turunnya nilai perusahaan. Salah satu persyaratan pengambilan keputusan investasi ialah ketersediaan informasi. Persoalannya ialah informasi yang tersedia tidak semuanya relevan dengan kepentingan dan tujuan tiap-tiap investor. Sementara para investor dituntut untuk dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Sebab, apabila terlambat atau salah dalam mengambil keputusan maka akan mengakibatkan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan. Untuk itulah, investor perlu melakukan analisis informasi dalam proses pengambilan keputusan.

SIMPULAN

Di dalam perusahaan pasti pernah mengalami kelebihan kas dimana kas yang berlebih ini adalah kas menganggur, padahal di dalam perusahaan yang baik kas yang menganggur adalah tidak baik. Maka dari itu kelebihan kas dalam perusahaan dapat di investasikan. Investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan sejumlah dana pada satu atau lebih dari satu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi. Tujuan investor melakukan kegiatan investasi ialah untuk mencari atau memperoleh pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) yang akan diterima di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ediwodjojo, S. P., & Ginting, I. R. (2018). Analisis Investasi Dengan perhitungan Npv, Irr dan Payback Period Pada Produksi Ikan Presto Gita Pindang Desa Kalitengah Kecamatan Gombang. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 2(1), 7-15.
- Hapsoro, D. (2008). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap kinerja perusahaan: Studi empiris di pasar modal Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 19(3), 155-172.
- Hidayat, R. W. (2014). Peluang dan tantangan investasi properti di Indonesia. *Jurnal Akuntansi UNESA*, 2(2), 1-18.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63-70.

- Indriawati, I., Ariesta, M., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Journal of Accounting*, 4(4).
- Kabuhung, M. (2013). Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada Organisasi nirlaba keagamaan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 137-145.
- Khafa, L., & Laksito, H. (2015). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(2), 1-11.
- Savsavubun, R. V., Saerang, D. P., & Gamaliel, H. (2021). Analisis Sistem Kas Kecil (Petty Cash) pada Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 904-912.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57-68.
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1(1), 49-59.
- Tambunan, D. (2020). Investasi saham di masa pandemi COVID-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 117-123.
- Ulya, H. (2014). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kinerja Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*.
- Umam, K., & Sutanto, H. (2013). *Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia
- Yuniningsih, Y. (2017). Seberapa Besar Kepemilikan Saham Berperan Dalam Penentuan Nilai Perusahaan Dengan Tinjauan Agency Theory. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(1), 112-121.